

Sistem Informasi Inventaris Aset Barang di Kantor Komsos (Komunikasi Sosial) Ende

Eustofia Mude¹, Yosep D.Da Yen Khwuta², Elvira Esperanza³

^{1,2,3} Program Studi Sistem Informasi, Universitas Flores

e-mail: Mudeeustafia@gmail.com

Abstrak

"Inventaris merupakan pencatatan data yang berhubungan dengan barang atau aset dalam sebuah instansi atau perusahaan. Sistem inventaris Aset di Kantor KOMSOS Ende, masih dilakukan secara manual dalam pengolahan datanya. Pencarian data barang atau tingkat kecepatan akses data (laporannya) menjadi sangat lambat karena harus mencari datanya satu per satu dan dibutuhkan satu hari berikutnya untuk hasil pelaporan data inventaris. Saat melakukan pengecekan data barang, petugas langsung datang ke lokasi untuk mengecek dan mencocokkan data barang yang ada, kemudian dicatat secara manual. Pengecekan data seperti ini memakan waktu yang cukup lama karena dilakukan dua kali kerja. Metode pengembangan sistem yang digunakan adalah *Rapid Application Development* (RAD) yang terdiri dari beberapa tahapan, yaitu tahap perencanaan, tahap analisis, tahap perencanaan kebutuhan, tahap desain sistem, dan tahap implementasi atau penerapan. Hasil dari penulisan ini adalah memberikan kemudahan kepada Instansi KOMSOS Ende, terutama Sekretaris dalam mengelola data inventaris. Sistem Informasi Inventaris aset barang Berbasis Web, dapat membantu untuk mengelola, mencari, membuat laporan data inventaris dengan cepat dan mudah. serta dapat membantu petugas KOMSOS Ende melakukan penginputan semua data barang yang masuk dengan mudah. proses pembuatan aplikasi ini, masih terdapat beberapa kekurangan yaitu pada masih terdapat beberapa kekurangan yaitu pada pendataan transaksi barang keluar, sehingga data barang yang di pinjam ataupun yang dibawa keluar tidak terdata secara baik. oleh sebab itu kedepannya perlu adanya suatu pengembangan, agar sistem ini dapat berjalan dengan baik"

Kata kunci: *Sistem Inventaris Aset, Rapid Application Development, Komsos*

Abstract

"Inventory is the recording of data related to goods or assets in an agency or company. The asset inventory system at the KOMSOS Ende Office is still done manually in data processing. Searching for goods data or the level of speed of data access (reports) is very slow because you have to search for data one by one and it takes the next day for the results of reporting inventory data. When checking the item data, the officer immediately came to the location to check and match the existing item data, then recorded it manually. Checking data like this takes quite a long time because it is done twice. The system development method used is *Rapid Application Development* (RAD) which consists of several stages, namely the planning stage, the analysis stage, the requirements planning stage, the system design stage, and the implementation or application stage. The result of this writing is to provide convenience to the KOMSOS Ende Agency, especially the Secretary in managing inventory data. Web-Based Goods Asset Inventory Information System, can help to manage, search, report inventory data quickly and easily. as well as being able to help KOMSOS Ende officers input all incoming goods data easily. In the process of making this application, there are still a number of deficiencies, namely in that there are still some deficiencies, namely in the data collection of outgoing goods transactions, so that the data on goods that are borrowed or

taken out is not properly recorded. therefore in the future there needs to be a development, so that this system can run well"

Keywords : *Asset Inventory System, Rapid Application Development, Komsos.*

PENDAHULUAN

Komisi Komunikasi Sosial Keuskupan Agung Ende (KOMSOS KAE) adalah "perangkat keuskupan yang membantu karya Pengembalaan Uskup kepada umat dan masyarakat. KOMSOS berada dalam koordinasi bidang pewartaan, yang menyelenggarakan pelayanan pastoral evangelisasi paroki dalam bidang pewartaan khususnya, di dalam media elektronik, cetak, dan media sosial'. Kelemahan dalam kegiatan pelayanan di kantor KOMSOS Ende ini, adalah 'pengelolaan dan penyimpanan data inventaris aset yang dalam hal ini adalah barang inventarisasi dilakukan secara manual dengan menggunakan buku besar. Sehingga untuk catatan barang-barang di tahun-tahun sebelumnya sebagian sudah tidak ada lagi karena pengelolaan yang digunakan masih sangat sederhana. Apabila ada pihak yang membutuhkan data-data barang tersebut maka akan kesulitan untuk menemukannya atau membutuhkan waktu yang lama untuk mencari data barang tersebut". Fakta lain ditemukan juga yakni "sebagian barang tidak ada lagi wujudnya namun masih terdaftar di buku besar sementara beberapa barang yang ada wujudnya namun tidak tercatat dalam buku besar". Hal ini disebabkan oleh "keamanan data masih kurang terjamin serta proses penyediaan informasi cukup lama karena membutuhkan waktu dalam pencatatan secara manual". Dengan adanya Sistem Informasi Pengelolaan Inventarisasi Aset di instansi ini, dapat membantu pengelolaan data inventarisasi aset di kantor KOMSOS menjadi lebih efisien, cepat dan akurat.

"Sistem informasi merupakan suatu kumpulan dari komponen-komponen dalam suatu organisasi yang berhubungan dengan proses penciptaan aliran informasi" (Nurhadi & Muhammad Ridwan, 2022).

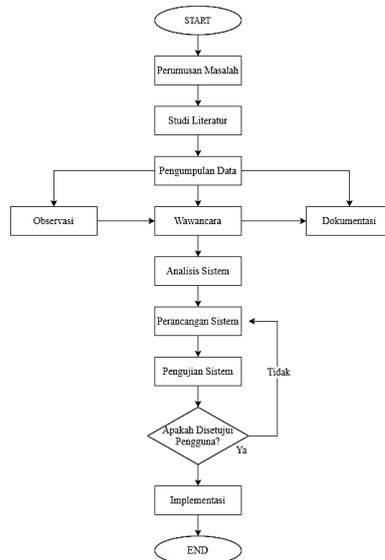
"Inventaris aset merupakan aset berwujud (tangible fixed assets) yang masa manfaatnya lebih dari satu tahun, digunakan dalam kegiatan perusahaan, dimiliki tidak untuk dijual kembali dalam kegiatan normal perusahaan serta nilainya cukup besar. Inventaris aset merupakan kekayaan yang dimiliki perusahaan, dibeli bukan untuk dijual, digunakan untuk memperlancar kegiatan operasional perusahaan dan dapat digunakan lebih dari satu periode akuntansi" (Journal, n.d.).

Ada beberapa penelitian serupa yang telah dilakukan oleh para ahli tentang aplikasi sistem inventaris, seperti yang telah dilakukan oleh "Sholikhin dan Riasti (2013) yang telah merancang sistem informasi inventrais sekolah di kab Rembang. Hasil penelitiannya menyimpulkan bahwa dengan sistem informasi berbasis web akan memudahkan koordinasi inventaris sekolah dan efesiensi kerja". Peneliti selanjutnya adalah "Pranoto dan Sedyono, (2021) yang merancang inventaris barang berbasis web. Hasil penelitiannya menunjukkan implementasi sistem yang dihasilkan dari penelitian adalah fitur-fitur sebagai berikut: data pengguna, semua data barang yang dimiliki desa, data barang masuk, data barang keluar, menghindari perhitungan fisik, laporan mutasi aset, dan laporan barang, serta pembuatan barang laporan persediaan dapat dengan mudah dilakukan. Dengan adanya website sistem informasi inventarisasi berbasis web pada kantor Desa Kusik Batu Lapu Kalimantan Barat dapat meningkatkan kinerja aparat desa dalam mengelola data barang".

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu dapat ditarik kesimpulan bahwa "sistem web sangat membantu dalam pengelolaan inventaris aset pada instansi. Walaupun telah banyak penelitian serupa namun belum ada yang spesifik pada penanganan inventaris dan aset barang di instansi pastoral yang lebih kompleks dan belum memenuhi standar". Tujuan dari penelitian ini adalah "membangun sistem informasi inventaris aset barang pada kantor KOMSOS Ende, agar dapat membantu pengelolaan barang dan dokumen berbasis web."

METODE

Pada penelitian ini metode perancangan perangkat lunak menggunakan metode "*Rapid Application Development (RAD)*" yang melalui beberapa tahapan yaitu "perencanaan kebutuhan", "desain sistem", dan "implementasi". Pengujian perangkat lunak menggunakan metode pengujian "*Black Box Testing*". Data dikumpulkan menggunakan tiga teknik yaitu "wawancara", "observasi", dan "dokumentasi". Analisis sistem yang digunakan yaitu "analisis sistem berjalan" dan "analisis sistem yang diusulkan". Adapun tahapan-tahapan dalam penelitian ini dapat dilihat pada gambar di bawah ini.



Gambar 1. Tahapan-tahapan Penelitian

HASIL DAN PEMBAHASAN

Halaman Login

"Laman ini yang akan ditemui di awal sebagai penentu aktor. Terdapat 1 aktor, yaitu petugas yang menjadi admin dalam mengolah data inventaris aset barang".



Gambar 2. Halaman Login

Halaman Utama

"Laman yang akan ditemui aktor setelah login berhasil. Halman utama ini menampilkan semua menu yang ada dalam sistem yakni, Menu Inventory, Data Master dan Manajemen Aset".



Gambar 3. Halaman Dashboard

Halaman Transaksi Barang Masuk

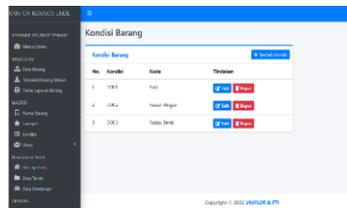
"Halaman ini adalah halaman di mana admin atau petugas menginput semua data barang yang masuk, Setelah semua barang diinputkan secara otomatis maka data barang akan disimpan di menu Data barang".



Gambar 4. Halaman Transaksi Barang Masuk

Halaman Data Barang

"Pada halaman Data Barang ini, sistem akan menampilkan semua data barang yang sudah diinput sebelumnya. Data yang ada yaitu, id barang, jenis barang, kondisi, ruangan, tanggal masuk, dan status barang. Pada menu ini admin dapat mengedit dan menghapus data barang yang ada".

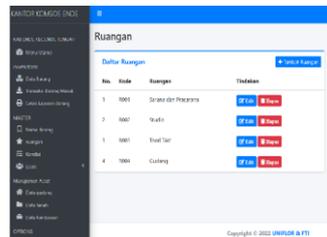


Gambar 5. Halaman Data Barang

Halaman Data Kondisi

"Halaman data kondisi sistem akan menampilkan semua data kondisi inventaris

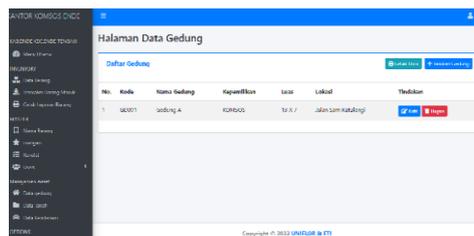
barang yang di input".



Gambar 6. Halaman Kondisi Barang

Halaman Data Ruang

"Pada halaman data ruangan ini, sistem akan menampilkan data ruangan barang yang diinput".



Gambar 7. Halaman Data Ruang

Halaman Data Gedung

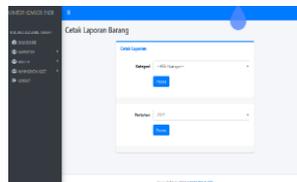
"Pada halaman data gedung ini, sistem akan menampilkan data gedung. Pada menu ini admin dapat menambahkan data gedung, mencetak laporan data gedung, dan menghapus data gedung".



Gambar 8. Halaman Data Gedung

Halaman Data Tanah

"Pada halaman data tanah ini, sistem akan menampilkan data tanah. Pada menu ini admin dapat menambahkan data tanah, mencetak laporan data tanah, dan menghapus data tanah".



Gambar 9. Halaman Data Tanah

Halaman Cetak Laporan

"Pada halaman ini admin akan mencetak laporan inventaris aset barang, dan nantinya laporan tersebut akan di berikan kepada kepala KOMSOS untuk di lakukan pengecekan".

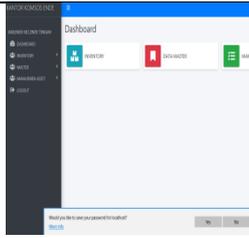
Gambar 10. Halaman Cetak Laporan

Pengujian *black box*

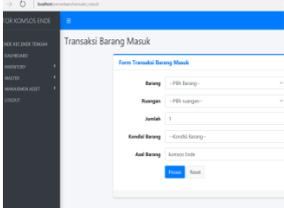
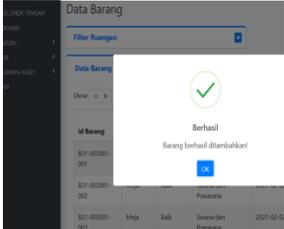
Pengujian *black box* dilakukan untuk memastikan apakah sistem sudah berjalan semestinya. Cara pengujian black box ini dilakukan dengan cara "memasukkan inputan ke dalam field yang sudah diberikan serta melakukan sebuah inputan disetiap tombol yang ada ditiap laman. Dikatakan sukses apabila sistem memberikan masukan sesuai yang diharapkan". Proses pengujian ini dilakukan oleh Kepala KOMSOS Ende. Pengujian yang dilakukan diantaranya yaitu

Tabel 1. Pengujian Halaman Login

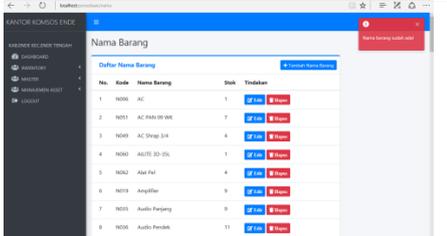
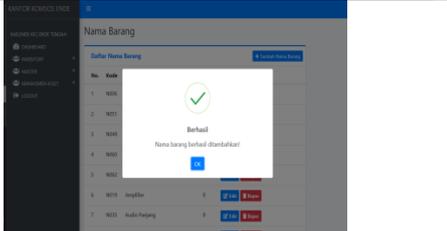
No	Skenario Pengujian	Hasil Yang di Harapkan	Yang di	Hasil Pengujian	Foto Pengujian
1	Username dan Password diisikan dengan data yang salah, kemudian pengguna melakukan klik pada tombol login	Sistem dapat akses dan menampilkan pesan dan salah;	diharapkan menolak login dan username password	Sistem menolak login, dan menampilkan pesan username, atau password salah	

2	Username dan Password diisikan dengan data yang benarr,kemudian pengguna melakukan klik pada tombol login	Sistem diharapkan dapat menampilkan halaman utama	Sistem berhasil menampilkan menu utama	
---	---	---	--	---

Tabel 2. Pengujian Halaman Barang Masuk

No	Skenario Pengujian	Hasil Yang di Harapkan	Hasil Pengujian	Foto Pengujian
1	Input Barang masuk dengan kolom barang di kosongkan	Sistem diharapkan menolak, karena barang belum terpilih	Sistem berhasil menolak, karena barang belum terpilih	
2	Input Barang masuk dengan kolom barang diisi	Sistem diharapkan dapat melakukan input barang masuk	Sistem berhasil menginput barang masuk	

Tabel 3. Pengujian Halaman Data Barang

No	Skenario Pengujian	Hasil Yang di Harapkan	Hasil Pengujian	Foto Pengujian
1	Tambah Barang dengan Nama Barang yang sama	Sistem diharapkan menolak karena Nama barang sudah terdaftar	Sistem berhasil menolak karena id barang sudah terdaftar	
2	Tambah barang dengan Nama barang yang beda	Sistem diharapkan dapat menambahkan data barang	Sistem berhasil menambahkan data barang	

SIMPULAN

Berdasarkan analisa dan implementasi perangkat lunak, maka dapat menyimpulkan disimpulkan dengan penerapan aplikasi pengelolaan inventaris aset barang pada Kantor KOMSOS Ende, berbasis *website* ini dapat membantu pihak instansi KOMSOS Ende, dalam melakukan proses pengolahan data inventaris aset serta memberikan kemudahan dalam merekapitulasi data inventaris aset barang. Selain itu sistem ini dapat membantu proses pelaporan barang, yaitu laporan data inventaris aset barang. Akan tetapi, dalam proses pembuatan aplikasi ini, masih terdapat beberapa kekurangan yaitu pada pendataan transaksi barang keluar, sehingga data barang yang di pinjam ataupun yang dibawa keluar

tidak terdata secara baik. oleh sebab itu kedepannya perlu adanya suatu pengembangan, agar sistem ini dapat berjalan dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Journal, I. I. (n.d.). INFORMATION SYSTEM OF INVENTORY GOODS WEB-BASED ON THE. 1(April 2016), 31–38.
- Nurhadi, & Muhammad Ridwan. (2022). Sistem Informasi Inventaris Berbasis Web Menggunakan Metode Prototype. *Jurnal Multidisiplin Madani*, 2(9), 3543–3550. <https://doi.org/10.55927/mudima.v2i9.1143>
- Pranoto, AO, & Sedyono, E. (2021). Perancangan sistem informasi inventaris barang berbasis web. *Jurnal Teknik Informatika Dan Sistem Informasi* , 7 (2), 357-372.
- Sholikin, A., & Riasti, B. K. (2013). Pembangunan Sistem Informasi Inventarisasi Sekolah Pada Dinas Pendidikan Kabupaten Rembang Berbasis Web Akhmad Sholikhin, Berliana Kusuma Riasti. *Indonesian Journal on Networking and Security (IJSN) - Ijsn*, 2(2), 50–57